

**KAJIAN PENERAPAN SAFETY MANAGEMENT SYSTEM
TERHADAP RUNWAY INCURSION DI BANDAR UDARA SOA
BAJAWA**

Muhammad Ilham Fahmi

Jurusan Komunikasi Penerbangan, Fakultas Keselamatan Penerbangan, Politeknik Penerbangan Surabaya
Jl. Jemur Andayani I/73, Surabaya 60236
Email: ilhamfahmi208@gmail.com

Abstrak

Dalam *Annex 11 Air Traffic Services ICAO Fifteenth Edition 2009 Chapter 2 General Point 2.2 Objectives of Air Traffic Services* poin keempat mengatakan bahwa personil ATS memberikan saran dan informasi yang berguna untuk keamanan dan efisiensi penerbangan. di daerah tertentu di Bandar udara tanpa adanya ijin dari pihak otoritas, membuat halangan (*obstacle*) serta melakukan kegiatan lain di kawasan keselamatan operasional penerbangan yang dapat membahayakan keselamatan dan keamanan penerbangan dan petugas *Aeronautical Communication Officer* yang biasa disebut dengan istilah *runway incursion*, petugas harus selalu memperhatikan segala pergerakan terutama di wilayah sisi udara (*airside*). Tujuan dari penulisan ini untuk mengetahui dan memberikan solusi dari permasalahan Safety Management System yang kurang maksimal di wilayah sisi udara khususnya rusaknya pagar perimeter dan kurangnya pemahaman warga sekitar tentang keselamatan penerbangan yang berdampak pada kelancaran kinerja operasional keselamatan penerbangan di Bandar Udara Soa Bajawa.

Kata Kunci: *Safety Management System, runway incursion, obstacle*

Abstract

In Annex 11 Air Traffic Services ICAO Fifteenth Edition 2009 Chapter 2 General Point 2.2 Objectives of Air Traffic Services fourth point says that ATS personnel provide useful advice and information for flight safety and efficiency. in certain areas at the airport without permission from the authorities, making obstacles (*obstacle*) and carrying out other activities in the area of flight operational safety that can endanger the safety and security of aviation and Aeronautical Communication Officers commonly referred to as *runway incursion*, officers must always pay attention to all movements, especially in the air side area (*airside*). The purpose of this paper is to find out and provide solutions to the problem of Safety Management System that is less than the maximum in the area of the air side, especially the damage to the perimeter fence and the lack of understanding of local residents about aviation safety that has an impact on the smooth performance of flight safety operational at Soa Bajawa Airport.

Kata Kunci: *Safety Management System, runway incursion, obstacle*

PENDAHULUAN

Keselamatan penerbangan adalah suatu keadaan terpenuhinya persyaratan keselamatan dalam pemanfaatan wilayah udara, pesawat udara, bandar udara, angkutan udara, navigasi penerbangan, serta fasilitas penunjang dan fasilitas umum lainnya. Terpenuhinya fasilitas penerbangan yang memadai dapat memberikan

bantuan kepada penerbang serta dapat mewujudkan keselamatan pada operasi pesawat udara.

Seorang Pemandu Komunikasi Penerbangan harus menjamin keselamatan, keteraturan, dan kelancaran arus lalu lintas udara di daerah tanggung jawabnya. *Aerodrome Flight Information Service* bertanggung jawab atas pergerakan pesawat di daerah *manoeuvring* dan

movement di sekitar *aerodrome*. Disisi lain, Bandar Udara Soa Bajawa, dikelilingi dengan masyarakat yang ramah, hal tersebut memberikan efek kepada pihak bandar udara, terutama pihak penyelenggara *Air Traffic Services*, *Aeronautical Communication Officer* yang memberikan jaminan keselamatan kepada pesawat yang melakukan penerbangan di bawah naungan *airlines*. Semua pergerakan pada *aerodrome* harus dalam sepengetahuan personel ACO di menara pengawas. Terlebih Bandar udara Soa Bajawa yang spesifik dengan sistem keamanan di kawasan area terbatas yang kurang standar.

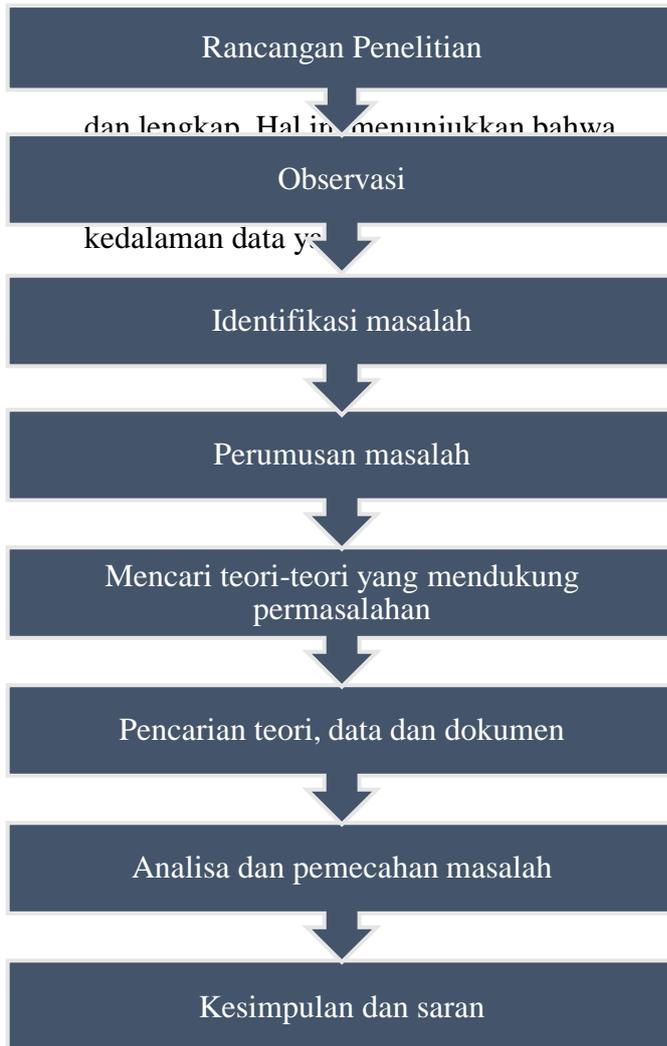
Kurangnya sistem keamanan di Bandar Udara Soa membutuhkan pengawasan lebih dari personel yang ada di bandara terkait, "*Runway incursion are real*" itulah slogan yang disebarluaskan kepada masyarakat. Terutama crew crew penerbangan yang berhadapan langsung dengan permasalahan ini. *Runway incursion* maksudnya adalah beberapa kendaraan, orang, atau hewan dan benda benda pada atau dekat dengan *runway in used*, atau *traffic take off* dan *landing* yang mungkin menimbulkan bahaya tabrakan

(*collision hazard*) terhadap pesawat *departure* dan *arrival* ataupun mengurangi tingkat keselamatan pesawat yang melakukan *manouver* tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Bandar Udara Soa Bajawa, Kecamatan Ngada Kota Bajawa, Nusa Tenggara Timur. Penelitian di laksanakan pada semester ganjil tahun 2018-2019 yaitu antara bulan Oktober 2018 sampai dengan bulan Februari 2019.

Penelitian Deskriptif kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono, 2009) Perbedaannya dengan penelitian kuantitatif adalah penelitian ini berangkat dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas dan berakhir dengan sebuah teori. Menurut (Saryono, 2010), Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atas melalui pendekatan kuantitatif. Menurut Rachmat Kriyantono tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan fenomena yang terjadi di



Gambar 1 Bagan rancangan penelitian

diteliti merupakan sesuatu yang sangat penting. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan penjelasan wawancara menggunakan penjelasannya beserta alasan dari responden. Wawancara adalah merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya

jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara merupakan bagian dari metode kualitatif. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan mewawancarai personil ACO dan pilot maskapai di Bandar Udara Soa Bajawa. Wawancara dilakukan untuk mengetahui dampak dari *runway incursion* di Bandar Udara Soa Bajawa. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditentukan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Wawancara adalah salah satu cara untuk mencari fakta dengan mengingat dan merekonstruksi sebuah peristiwa, mengutip pendapat dan opini narasumber dengan memberikan kesempatan kepada narasumber untuk mengatakan apa yang sebenarnya dipikirkan, bukan memikirkan apa yang mau dikatakan, wawancara ini dilakukan penulis terhadap personil ACO dan pilot dari maskapai yang ada di Bandara Soa Bajawa..

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri sehingga peneliti harus “divalidasi”. Validasi terhadap peneliti, meliputi;

pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk

memasuki objek penelitian baik secara akademik maupun logikanya.

Peneliti kualitatif sebagai *human instrumen* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya

Narasumber/informan adalah pemberi informasi yang berhubungan dengan permasalahan penelitian dalam penelitian kualitatif. Peneliti menentukan 1 personil ACO dan 1 pilot dari maskapai di Bandar Udara Soa Bajawa sebagai informan dalam penelitian ini sehingga dapat informasi terhadap dampak *runway incursion* di Bandar Udara Soa Bajawa.

Instrumen Penelitian : wawancara

Tanggal :

Narasumber :

Jabatan :

1. Apaka bapak/ibu mengetahui apa itu *runway incursion*?
2. Apaka bapak/ibu mengetahui dampak dari *runway incursion* tersebut?

3. Menurut bapak/ibu, apakah *runway incursion* berbahaya bagi keselamatan penerbangan?

4. Apakah selama ini pemberian pelayanan komunikasi penerbangan sudah berjalan dengan lancar? Jika belum apa alasannya?

5. Apa yang dilakukan agar keselamatan penerbangan tercipta dengan aman dan sesuai dengan penerapan Safety Management System?

6. Menurut bapak/ibu, apakah perlu adanya perbaikan system keamanan agar membantu menunjang keselamatan penerbangan?

7. Menurut bapak/ibu, bagaimana solusi jangka pendek masalah dapat segera terselesaikan untuk meningkatkan keselamatan penerbangan di Bandar Udara Soa Bajawa?

8. Menurut bapak/ibu bagaimana untuk solusi jangka panjang masalah tersebut guna meningkatkan keselamatan penerbangan?

Kesimpulan dari wawancara penulis dengan kedua narasumber yaitu seorang pilot Transnusa dan personil ACO adalah Penerapan *Safety Management System* adalah hal penting dikarenakan mencakup keamanan dan keselamatan penerbangan yang berlangsung di Bandar Udara Soa Bajawa, ketika pesawat melakukan *manouver* menjadi hal yang

sangat perlu diperhatikan keamanan di dalam sisi *airside*. Untuk pemberian pelayanan navigasi penerbangan saat ini menurut pilot sendiri cukup baik dalam hal komunikasi atau dengan radio VHF, tapi untuk keamanan pesawat ketika hendak *take off* maupun *landing* harus lebih diperhatikan, karena keselamatan pesawat ada dalam hal ini pilot dan personil comm sangat berpengaruh, dalam posisi pilot harus memastikan bahwa pesawat dalam kondisi aman untuk melakukan manouver tanpa adanya *obstacle*. Untuk memperlancar keamanan dan keselamatan penerbangan, diharapkan memberi pemahaman khususnya kepada masyarakat sekitar dalam hal apa saja yang dilarang mereka lakukan dikawasan bandara. Dan juga perawatan alat bantu navigasi yang telah ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengumpulan data berupa observasi, wawancara, studi kasus, studi kepustakaan terkait kajian penerapan *safety management system* terhadap *runway incursion* di Bandar Udara Soa Bajawa, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Keselamatan Penerbangan adalah suatu hal yang perlu sangat diperhatikan dalam penelitian ini, karena mencakup nyawa orang banyak dan ketika ada *incident/accident* akan merugikan dan melibatkan banyak pihak, dimana hal itu tidak sama sekali diinginkan oleh semua kalangan yang berkaitan industri penerbangan.
2. Tidak standard dan rusaknya pagar perimeter menjadi salah satu hal faktor yang mempengaruhi keselamatan penerbangan di Bandar Udara Soa Bajawa, dengan adanya hal tersebut beberapa *obstacle* bisa masuk dengan mudahnya dan tidak terkontrol oleh pihak Bandar Udara Soa Bajawa.
3. Implementasi *Safety Management System* sendiri di Bandar Udara Soa Bajawa masih belum terealisasikan dengan baik, karena dari segi keselamatan penerbangan sendiri masih belum tercapai keselamatan penerbangan yang aman dan efisien. Untuk Sosialisasi dengan warga sekitar sudah dilakukan akan tetapi masih saja ada anak kecil yang melintas masuk bandara atas dasar pilot report terakhir pada tanggal 20 Juli 2020.
4. Hingga saat ini personil *Aeronautical Communication Officer* di Perum LPPNPI Unit Bajawa memberikan pelayanan navigasi penerbangan

sudah sesuai SOP yang berlaku dan berharap tidak ada insiden ataupun *accident* yang disebabkan oleh *runway incursion*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai kajian penerapan *Safety Management System* terhadap *runway incursion* di Bandar Udara Soa Bajawa, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa :
Menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang ada, Kajian penerapan *Safety Management System* di Bandar Udara Soa Bajawa masih belum sesuai dengan dokumen dokumen penerbangan yang ada, permasalahan tersebut diperkuat dengan adanya hasil observasi, hasil studi kasus, studi pustaka, dan hasil wawancara terhadap personil *ACO* dan pilot dari maskapai yang bertugas di Bandar Udara Soa Bajawa menyebutkan perlunya kajian penerapan *Safety Management System* yang dimana standarisasi pagar perimeter yang sesuai dengan dokumen, dan SDM *Avsec* yang mumpuni sesuai dengan SOP Bandar Udara Soa Bajawa. Lalu dampak dari manusia yang melintas menjadi masalah besar bagi pihak personil AC dan pihak Bandar Udara

Soa Bajawa karena akan menjadi suatu *incident/accident* yang dapat merugikan banyak pihak, penulis sendiri berharap seluruh elemen kerja yang ada di Bandar Udara Soa Bajawa bisa melakukan tugasnya sesuai dengan SOP.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, berkah dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Makalah yang berjudul “Kajian penerapan *safety management system* terhadap *runway incursion* di Bandar Udara Soa Bajawa” tepat pada waktunya.

Melalui Makalah ini, penulis dapat menerapkan pelajaran yang telah di dapat selama mengikuti pendidikan di Prodi Komunikasi Penerbangan di Politeknik Penerbangan Surabaya, sehingga penulis memperoleh banyak pengetahuan, pemahaman dan pengalaman sebagai seorang *Aeronautical Communication Officer*.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] ICAO. (2003). *ANNEX 11 Air Traffic Services*. Chicago:

PROSIDING
SEMINAR NASIONAL INOVASI TEKNOLOGI PENERBANGAN (SNITP) TAHUN 2020
ISSN : 2548-8112

International Civil Aviation
Organization.

- [2] LOAATS Dengan AVSEC
Bandara Soa Bajawa
- [3] UU Penerbangan Tahun 2009
Pasal 210 & 211
- [4] Annex 14 “Aerodrome”
- [5] Annex 17 “Security”